



PENERAPAN METODE *BRAINSTORMING* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI PADA SISWA DI SMP NEGERI 2 NGORO JOMBANG

Vina Zulkarnain

vinazulkarnain6@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari

Jumari

kangjumariku@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari

Korespondensi penulis : *vinazulkarnain6@gmail.com*

Abstract Education plays an important role in improving and developing the quality of human resources. As for a teacher, the success of learning can be seen from the methods used. One of them is the brainstorming method or what can be called brainstorming which can increase students' self-confidence in daring to express their opinions. As is the case at SMPN 2 Ngoro, Brainstorming is considered appropriate for the independent curriculum currently being implemented. This research discusses the Brainstorming Method in Islamic Religious Education Subjects in Increasing Self-Confidence in Students at SMP Negeri 2 Ngoro. The focus of the research is: 1) How to apply the brainstorming method to PAI subjects at SMPN 2 Ngoro Jombang, 2) How to apply the self-confidence of students at SMPN 2 Ngoro Jombang, 3) How to apply the brainstorming method to PAI subjects to increase students' self-confidence at SMPN 2 Ngoro Jombang. This research uses a qualitative approach with a case study type of research. Data collection techniques were carried out using interview, observation and documentation methods. Informants in the research consisted of the Head of Curriculum, Islamic Education Teachers, and Students. Data collected from observations and interviews were analyzed using data validity checking techniques through triangulation analysis techniques. The results of the research that has been carried out show that: 1) the application of the brainstorming method in PAI subjects at SMPN 2 Ngoro, learning is carried out by discussing the material first by the teacher, then presenting and asking questions in groups using mind mapping techniques. 2) The confident attitude of students at SMPN 2 Ngoro can be seen when students are active in class and it reflects that they already have self-confidence, students dare to come forward with presentations, dare to ask questions, are able to answer questions, are able to defend arguments when there are pros and cons from their friends, being able to provide ideas or concepts regarding case studies is part of increasing self-confidence in students. 3) In increasing self-confidence in students at SMPN 2 Ngoro, the teacher gives students the opportunity to ask and answer questions between groups in turn presentations. There are supporting factors that can be seen from adequate infrastructure, professional teachers, and students who are interested in learning. And there are inhibiting factors, namely the lack of closeness between teachers and students, students' social interactions, and students' different backgrounds which have an impact on the quality of students' thinking.

Keywords: Brainstorming Method, PAI Lessons, Confident Attitude.

Abstrak Pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Adapun bagi seorang guru, keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari metode yang digunakan. Salah satunya metode *brainstorming* atau bisa disebut curah gagasan yang mana dapat meningkatkan sikap percaya diri siswa dalam berani mengungkapkan pendapatnya. Seperti halnya di SMPN 2 Ngoro ini, *Brainstorming* dianggap selaras dengan kurikulum merdeka yang diterapkan pada saat ini. Penelitian ini membahas tentang Metode *Brainstorming* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Percaya Diri Pada Siswa Di SMP Negeri 2 Ngoro. Adapun fokus penelitiannya adalah: 1) Bagaimana penerapan metode *brainstorming* pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Ngoro

Received Juni 2, 2024; Revised Juni 29, 2024; Agustus 2, 2024

*Vina Zulkarnain, *vinazulkarnain6@gmail.com*

*PENERAPAN METODE BRAINSTORMING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI PADA SISWA
DI SMP NEGERI 2 NGORO JOMBANG*

Jombang, 2) Bagaimana sikap percaya diri siswa di SMPN 2 Ngoro Jombang, 3) Bagaimana penerapan metode *brainstorming* pada mata pelajaran PAI dalam meningkatkan sikap percaya diri pada Siswa di SMPN 2 Ngoro Jombang. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan pada penelitian terdiri dari Waka Kurikulum, Guru PAI, dan Siswa. Data yang terkumpul dari observasi dan wawancara dianalisis menggunakan teknik pengecekan keabsahan data melalui teknik analisis triangulasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: 1) penerapan metode *brainstorming* pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Ngoro, pembelajarannya dilakukan dengan pembahasan materi terlebih dahulu oleh guru, kemudian presentasi dan tanya jawab berkelompok menggunakan teknik *mind mapping*. 2) Sikap percaya diri siswa di SMPN 2 Ngoro dapat dilihat ketika siswa aktif dalam kelas sudah mencerminkan bahwa dia sudah ada kepercayaan diri, siswa berani maju kedepan presentasi, berani bertanya, mampu menjawab pertanyaan, mampu mempertahankan argumen ketika ada pro dan kontra dari temannya, mampu memberikan ide atau gagasan mengenai studi kasus itu sudah bagian dari meningkatnya sikap percaya diri pada siswa. 3) Dalam meningkatkan sikap percaya diri pada siswa di SMPN 2 Ngoro, Guru memberikan kesempatan siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan antar kelompok dalam presentasi giliran. Adanya faktor pendukung yang bisa dilihat dari sarana prasarana yang memadai, guru yang profesional, serta siswa yang minat dalam belajar. Dan terdapat faktor penghambat yakni kurangnya kedekatan antar guru dan siswa, pergaulan siswa, serta latar belakang siswa yang berbeda-beda sehingga berdampak pada kualitas berpikir siswa.

Kata Kunci : Metode *Brainstorming*, Pelajaran PAI, Sikap Percaya Diri.

Pendahuluan

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara, karena meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dalam kegiatan pembelajaran, guru tidak hanya sekedar mengajar materi tetapi juga perlu mengetahui bagaimana cara materi ajar itu disampaikan dan dapat diterima oleh peserta didik. Pembelajaran merupakan interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Komponen belajar meliputi tujuan, bahan ajar, siswa, guru, metode, situasi, dan evaluasi. Metode pembelajaran sangat diperlukan bagi seorang guru, karena menentukan keberhasilan pembelajaran salah satunya dapat dilihat dari metode yang digunakan. Jika guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat, menarik, dan mudah dipahami, maka kemungkinan besar mencapai keberhasilan dalam proses belajar. Begitu juga sebaliknya, jika metode pembelajaran yang digunakan itu tidak tepat, maka kemungkinan kecil pencapaian keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat digunakan agar peserta didik menjadi lebih aktif adalah metode belajar *active learning* (cara belajar aktif) dapat diartikan sebagai anutan pembelajaran yang mengarah pada pengoptimalisasian pelibatan intelektual dan emosional peserta didik dalam proses pembelajaran, diarahkan untuk membelajarkan peserta didik bagaimana belajar memperoleh dan memproses perolehan belajarnya tentang pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai.¹ Jadi, salah satu yang termasuk dalam bagian *active learning* (cara belajar aktif) adalah metode *brainstorming*. Metode *brainstorming* merupakan suatu metode curah pendapat dimana peserta didik dituntut

¹ Hairul Lufvi Saputra, "Penerapan Metode *Brainstorming* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas X SMA YKPP Pendopo Kab. Pali." (UIN Raden Fatah Palembang, 2017).

untuk dapat mengemukakan ide atau gagasan yang ada didalam pikirannya tanpa takut untuk dikritik.²

Suatu permasalahan yang diberikan dan ide-ide atau gagasan yang disampaikan peserta didik akan dikumpulkan menjadi satu apabila ide-ide tersebut relevan, untuk ide atau gagasan yang tidak relevan akan dibuang. Terlebih penggunaan metode *brainstorming* ini dilakukan secara berkelompok sehingga bagi peserta didik yang memiliki keterbatasan menghasilkan suatu ide atau gagasan, akan mengalami kesulitan dalam mengeluarkan pendapatnya terutama bagi anak yang pasif, maka ketika anggota kelompok lainnya dapat menghasilkan suatu ide-ide yang kreatif sedangkan anak yang tidak mampu dalam mengeluarkan ide atau pendapatnya hanya diam dan tidak mampu mengeluarkan pendapatnya. Hal ini sesuai dengan metode pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik yaitu metode *brainstorming* karena metode tersebut mampu merangsang masing-masing peserta didik untuk mengutarakan pendapat atau idenya, sehingga peserta didik tidak hanya mampu mendengarkan dan mengikuti apapun perintah dari seorang guru yang dapat menyebabkan peserta didik menjadi pasif.³

Di SMPN 2 Ngoro ini merupakan salah satu sekolah SMP yang lulus seleksi sebagai sekolah penggerak. Sebagai sekolah penggerak, SMPN 2 Ngoro menerapkan kurikulum merdeka belajar. Guru dapat menyampaikan materi dengan metode apapun asal sesuai dengan capaian pembelajaran. Oleh karena itu penerapan metode *brainstorming* dapat dijadikan salah satu metode yang efektif digunakan pada saat pembelajaran, khususnya dimata pelajaran PAI. Penerapan metode ini diharapkan dapat membangun kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan meningkatkan sikap percaya diri serta memunculkan keativan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Penerapan Metode *Brainstorming* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Percaya Diri pada Siswa Di SMPN 2 Ngoro Jombang.

Metode

Sehubungan dengan fokus penelitian, Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan penelitian studi kasus. Data yang dikumpulkan berupa informasi verbal, visual, bukan data numerik. Serta termasuk pada jenis penelitian studi kasus. Instrumen penelitian yang diterapkan dalam penulisan ini dilakukan oleh peneliti sendiri (*human instrument* atau manusia sebagai instrumen), yang berperan sebagai pengamat yang terlibat sepenuhnya dalam penelitian. SMPN 2 Ngoro terletak di Desa Jombok, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan menjadi salah satu sekolah penggerak di wilayah kecamatan Ngoro. Penelitian ini dirancang untuk dilakukan dalam kurun waktu tiga bulan, yang dianggap cukup untuk memperoleh data dan hasil yang komprehensif. Dimulai dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Maret 2024. Data primer dikumpulkan dari berbagai sumber di SMPN 2 Ngoro Jombang, termasuk Waka Kurikulum, Guru PAI, dan Siswa.

² Andy Riski Pratama, "Implementasi Metode *Brainstorming* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Xi SMA Negeri 4 Bukittinggi," *Madinah: Jurnal Studi Islam* 10, no. 1 (2023): 120–130.

³ Andy Riski Pratama, "Implementasi Metode *Brainstorming* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Xi SMA Negeri 4 Bukittinggi," *Madinah: Jurnal Studi Islam, Vol. 10, No. 1* (2023): 120–130.

Sementara itu, data sekunder bersumber dari dokumen dan data penting yang relevan. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan melalui langkah-langkah seperti Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan (*Conclulsion Drawing/Verification*). Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data, perluasan observasi, peningkatan ketekunan, triangulasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan Metode *Brainstorming* Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 2 Ngoro Jombang

SMPN 2 Ngoro merupakan sekolah penggerak di Kecamatan Ngoro dengan menerapkan kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka, metode *brainstorming* dianggap selaras dengan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. *Brainstorming* memungkinkan siswa untuk berlatih berpikir kritis, mengungkapkan pendapat, dan berkolaborasi dengan teman sekelas. Dengan demikian, metode ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menganalisis materi pelajaran serta meningkatkan olah pikir siswa dalam mengungkapkan pendapat dan ditunjang dengan modul ajar serta termasuk merdeka belajar untuk siswa dan merdeka mengajar untuk bapak ibu guru.

Sebelum difokuskan pada penerapan metode *brainstorming*, para dewan guru terlebih dahulu mengikuti bimbingan atau diklat yang diadakan oleh pihak SMPN 2 Ngoro mengenai penerapan kurikulum merdeka yang didalamnya berisi pembuatan perangkat pembelajaran serta modul ajar yang dipantau oleh komite pembelajaran. Melalui perangkat pembelajaran serta modul ajar yang digunakan guru dapat memilah materi apa yang cocok diterapkan menggunakan metode *brainstorming* salah satunya di pelajaran PAI.

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode berperan penting dalam kegiatan pembelajaran. Metode adalah suatu cara atau teknik yang digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode merupakan proses belajar dan pembelajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan.⁴ Metode *brainstorming* merupakan suatu metode curah pendapat dimana peserta didik dituntut untuk dapat mengemukakan ide atau gagasan yang ada didalam pikirannya tanpa takut untuk dikritik.⁵

Pada proses pembelajaran, pentingnya mengetahui sejauh mana siswa itu paham tentang materi yang diajarkan dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan serta tambahan atau sanggahan yang dikemukakan oleh siswa tersebut. Apalagi dalam pelajaran PAI didalamnya banyak sekali mencakup pelajaran

⁴ Yusuf Yusuf and Anita Trisiana, "Metode Braistorming Tertulis: Teknik Curah Pendapat Dengan Memaksimalkan Keterlibatan Semua Peserta Dalam Pengambilan Keputusan," *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, no. 2 (2019): 108.

⁵ Andy Riski Pratama, "Implementasi Metode Brainstorming Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Xi SMA Negeri 4 Bukittinggi," *Madinah: Jurnal Studi Islam* 10, no. 1 (2023): 120–130.

dikehidupan sehari-hari. Pada hal ini siswa dapat dilatih berpikir kritis dalam menyelesaikan problematika kehidupan.

Pendidikan agama Islam (PAI) adalah upaya sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁶

Setelah melakukan penerapan metode *brainstorming*, guru PAI juga menerapkan metode *differensiasi* yang bertujuan mengelompokkan sesuai standar kemampuan siswa dalam keberhasilan pembelajaran. Dan jika terdapat siswa yang standar kemampuannya rendah disalah satu materi pelajaran, guru akan melakukan belajar tambahan untuk siswa tersebut.

Sikap Percaya Diri Siswa Di SMPN 2 Ngoro Jombang

Sikap percaya diri merupakan kemampuan seseorang untuk dapat meyakini potensi dan kemampuan dirinya. Menanamkan sikap percaya diri pada siswa juga sangat penting dilakukan oleh guru. Percaya diri akan membuat siswa merasa yakin bahwa dia mampu dalam memahami pembelajaran. Indikator sikap percaya diri menurut Lauster adalah sebagai berikut: 1) percaya pada kemampuan sendiri, 2) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, 3) memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, 4) berani mengungkapkan pendapat.⁷

Sebaliknya kurangnya sikap percaya diri masih sering ditemukan sebagian dari peserta didik pada dasarnya saat diberi pertanyaan, peserta didik takut atau malu dan sebagainya, mereka lebih memilih untuk diam tanpa menjawab pertanyaan guru, karena mereka tidak mempunyai rasa percaya diri dengan kemampuan yang mereka miliki. Kemampuan siswa berbeda-beda. Tidak bisa disamaratakan dan peran guru harus memberikan pengajaran khusus kepada siswa yang kurang memahami materi, apalagi dalam mata pelajaran PAI juga sangat bervariasi. Beda lagi ketika memasuki bab tentang aqidah akhlak atau fiqih yang mana terdapat banyak sekali contoh di *real life* atau di kehidupan sehari-hari. Ketika siswa diberikan tugas studi kasus. Mereka sudah memiliki gambaran di kehidupan nyata.

Guru tidak boleh menjudge kemampuan siswa. Siswa aktif dalam kelas sudah mencerminkan bahwa dia sudah ada kepercayaan diri, siswa berani maju kedepan presentasi, berani bertanya, mampu menjawab pertanyaan, mampu mempertahankan argumen ketika ada pro dan kontra dari temannya, mampu memberikan ide atau gagasan mengenai studi kasus itu sudah bagian dari meningkatnya sikap percaya diri pada siswa.

Penerapan Metode *Brainstorming* Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Meningkatkan Sikap Percaya Diri Pada Siswa Di SMPN 2 Ngoro Jombang.

⁶ Muhaimin, "Paradigma Pendidikan Islam (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2002), 43.

⁷ Febri Antoro, "Upaya Meningkatkan Sikap Percaya Diri Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Team Quiz* Pada Mata Pelajaran Ips Materi Koperasi Di Kelas IV A Sd Negeri Ajibarang Wetan" (Universitas Muhammadiyah: Purwokerto, 2016).

Terdapat beberapa teknik atau cara dalam pelaksanaan penerapan metode *brainstorming* pada pelajaran PAI dalam meningkatkan sikap percaya diri pada siswa yang dilakukan oleh Bapak Imam Muslih, M.Pd yakni:

1. Presentasi berkelompok

Satu kelompok terdapat lima siswa, kemudian ketika memasuki sesi pertanyaan, tiga orang memutar ke kelompok-kelompok yang lain untuk menampung pertanyaan, satu orang yang jadi moderator, dan satu orang lagi sebagai notulen. Ini untuk melatih siswa berani bertanya, kemudian jika ada sanggahan dari kelompok lainnya, mereka akan berusaha mempertahankan argumennya.

2. *Mind Mapping*

Untuk materi PAI yang mencakup sejarah islam, membuat tugas *mind mapping* dengan menggunakan kertas bufalo kemudian nantinya dipilih acak dan yang terpilih, siswa tersebut mempresentasikan hasil *mind mapping* yang dibuat. Dimulai dengan menulis topik di tengah, kemudian dikembangkan. Tulis ide setiap orang sebagai cabang di tengah. *Mind mapping* bisa memudahkan dalam menangkap ide, membangun ide, dan memvisualisasikan bagaimana ide-ide tersebut bisa saling terhubung.⁸

Dari tugas *mind mapping* itu nantinya akan membuat siswa lebih kreatif dalam mencurahkan gagasannya melalui tulisan. Dan ketika di presentasikan mereka akan menjabarkan isi dari *mind mapping* tersebut secara runtut.

3. *Quiz* atau dengan teknik *Starsbursting*

Ketika mendekati PTS atau PAS, guru menugaskan mereview materi atau mengerjakan soal-soal yang ada dibuku Lks atau dengan dibuat *Quiz* sebagai belajar siswa sebelum pelaksanaan ujian.

Bisa juga melakukan teknik *starbursting* dengan mencakup pertanyaan-pertanyaan sesuai sub bab materi yang telah diajarkan. Caranya dengan menggambar bintang dengan 6 titik. Pada bagian tengah tuliskan ide utamanya. Kemudian, beri label pada setiap titik bintang dengan pertanyaan 5 W+1 H.⁹

Jadi dalam pembuatan *quiz* atau soal-soal mencakup pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan serta menganalisis studi kasus problema kehidupan sehari-hari sesuai materi yang diajarkan.

Dalam penerapan metode *brainstorming* dapat dilakukan dengan berbagi macam teknik dan disesuaikan dengan kebutuhan dalam mengajarkan materi pembelajaran. Dan dari ketiga teknik diatas, diharapkan dapat meningkatkan sikap percaya diri pada siswa.

Dalam proses pembelajaran tentunya terdapat faktor penghambat dan pendukung yakni sebagai berikut:

- a. Faktor pendukungnya dapat berasal dari fasilitas sarana prasarana yang memadai, guru yang profesional, serta adanya minat belajar siswa.

⁸ Nina Gantina Kustian, "Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 1, no. 1 (2021): 30–37.

⁹Arina Salsabila Nafi'ah, "Pengaruh *Brain Based Learning* Dengan Tipe *Reverse Brainstorming* Dan *Starbursting Brainstorming* Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Ditinjau Dari Kemampuan Analisis Siswa" (2020).

- b. Faktor penghambatnya yakni karena kurangnya kedekatan interaksi antara guru dan siswa, minat siswa dalam belajar, lingkungan dan pergaulan siswa serta latar belakang keluarga siswa yang berbeda-beda.

Daftar Pustaka

- Andy Riski Pratama, “Implementasi Metode *Brainstorming* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Xi SMA Negeri 4 Bukittinggi,” *Madinah: Jurnal Studi Islam* 10, no. 1, 2023.
- Arina Salsabila Nafi’ah, Pengaruh *Brain Based Learning* Dengan Tipe *Reverse Brainstorming* Dan *Starbursting Brainstorming* Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Ditinjau Dari Kemampuan Analisis Siswa, 2020.
- Febri Antoro, “Upaya Meningkatkan Sikap Percaya Diri Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Team Quiz* Pada Mata Pelajaran Ips Materi Koperasi Di Kelas IV A Sd Negeri Ajibarang Wetan” (Universitas Muhammadiyah: Purwokerto), 2016.
- Hairul Lufvi Saputra, “Penerapan Metode *Brainstorming* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas X SMA YKPP Pendopo Kab. Pali.” (UIN Raden Fatah Palembang), 2017.
- Muhaimin, “Paradigma Pendidikan Islam, (Remaja Rosdakarya: Bandung), 2002.
- Nina Gantina Kustian, “Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 1, no. 1, 2021.
- Yusuf Yusuf and Anita Trisiana, “Metode Braistorming Tertulis: Teknik Curah Pendapat Dengan Memaksimalkan Keterlibatan Semua Peserta Dalam Pengambilan Keputusan,” *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, no. 2, 2019.